



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Januari 2020

Halaman: 11

YOGYAKARTA
► KREATIVITAS MASYARAKAT
Warga Kotabaru

Kembangkan Kerajinan Lampion dari Barang Bekas

JOGJA—Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Jogja mengembangkan kerajinan lampion dari pemanfaatan limbah. Festival lampion juga dihelat untuk memberikan dukungan kepada para perajin lampion di kelurahan ini.

Lurah Kotabaru Gondokusuman Kota Jogja Supardi menjelaskan Kotabaru saat ini sedang mengembangkan kerajinan lampion. Para perajin sebenarnya sudah ada sejak lama di kelurahan ini namun sempat mengalami kevakuman dan di 2019 mulai digeliatkan lagi.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan dukungan kepada perajin dengan menggelar Festival Lampion Code yang dihelat oleh warga di RT18 Kotabaru.

"Melalui festival ini supaya warga kepala keluarga terutama di RT 18/RW04. Pendampingan akan diberikan secara berkelanjutan ke depan sehingga bisa terus berkembang. Pihaknya juga merekomendasikan kepada toko yang berada di kawasan Kotabaru untuk membeli lampion karya perajin sebagai salah satu hiasan.

"Diharapkan semua wilayah di Jalan Ahmad Jazuli serta toko-toko yang ada di Kotabaru memasang lampion sehingga masyarakat perajin lampion ini bisa menambah pendapatan, penghasilan mereka," ucapnya.

Festival lampion itu mendapat respons yang positif dari warga dan para pengunjung. Sehingga pendampingan kepada perajin akan terus dilakukan pada bulan-bulan berikutnya di 2020 ini. (Sunartono)

Gandeng Gandeng

bergairah lagi untuk berkarya lebih banyak dalam membuat lampion," katanya Kamis (9/1).

Dia menambahkan kegiatan festival itu merupakan murni hasil karya masyarakat hasil program pemberdayaan yang dilakukan pemerintah desa dan Kota Jogja. Karya pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan bahan daur ulang sampah seperti kaleng, botol dan berbagai jenis sampah nonorganik lainnya.

Pemanfaatan limbah ini sekaligus untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat penampungan. "Ini termasuk kreativitas warga juga karena memanfaatkan limbah," katanya.

Adapun festival lampion di pinggir Sungai Code ini diharapkan menjadi agenda rutin tahunan dan memberikan dampak ekonomi bagi warga. Karena melalui acara tersebut bisa mendatangkan wisatawan. Kegiatan ini juga melibatkan sejumlah mahasiswa KKN di Kotabaru.

"Kegiatan ini diharapkan bisa dilaksanakan setiap tahun dan menjadi agenda rutin tahunan sehingga wisatawan ke Jogja ini tidak hanya ke Malioboro tetapi juga ke Kotabaru untuk melihat festival ini," ujarnya.

Supardi menambahkan saat ini jumlah perajin lampion berjumlah sekitar 10

Lampion karya perajin lokal ditampilkan dalam festival di Kotabaru, Gondokusuman, Kota Jogja, belum lama ini.

Tindak Lanjut

- Untuk Ditanggapi
- Untuk Diketahui
- Jumpa Pers

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kotabaru	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005